

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Tari *Campak* di Sanggar Genayun Merah Kabupaten Belitung Timur”, yaitu membahas mengenai asal-usul ditetapkan tarian tersebut sebagai salah satu materi di sanggar Genayun Merah, struktur penyajian, serta rias dan busananya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan asal usul ditetapkan tarian tersebut di sanggar Genayun Merah, mendeskripsikan struktur penyajian Tari *Campak*, dan mendeskripsikan rias dan busana pada Tari *Campak* sebagai upaya penggalan dan pelestarian kesenian budaya yang ada di Kabupaten Belitung Timur. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, *display* data, kesimpulan. pengujian kredibilitas dengan cara triangulasi. Hasil analisis data dan hasil temuan lapangan bahwa Tari *Campak* bersumber dari cerita muda-mudi dahulu setelah panen padi dan ketika mereka mengisi waktu istirahatnya setelah selesai bekerja. Dalam penyajiannya tari ini dibawakan secara berpasangan, struktur penyajian tarinya terdiri dari 3 babak, yaitu babak awal (*maras*), babak tengah (pecah tari), bagian akhir (*Betare*), dalam penyajian gerakannya, koreografer memasukkan gerak-gerak nyata yaitu gerak keseharian masyarakat Belitung. Musik pengiring memakai 3 bentuk irama asli *campak* yang disertai lantunan pantun dengan alat musik gendang melayu, biola, tamborin, gendang rampak, akordeon, dan tawak-tawak. Rias tari cenderung sederhana dengan tujuan hanya untuk mempercantik diri tanpa menunjukkan karakter apapun. Busana yang digunakan penari perempuan yaitu baju *kurung*, dan penari laki-laki menggunakan baju *tulak belange* yang merupakan ciri khas dari busana melayu pada umumnya.

Kata kunci : *Tari Campak, Sanggar Genayun Merah, Belitung Timur*

## ABSTRACT

This research entitled “Tari *Campak* di Sanggar *Genayun Merah* in Belitung Timur Regency discusses the origin of the dance as one of the materials in Sanggar *Genayun Merah* or *Genayun Merah* Studio, structure of presentation, make up and its clothing. This research aims at describing the origin of the dance in *Genayun Merah* Studio, describing the structure of presentation of the dance, and describing the make up and the clothing of *Campak* Dance as an effort of exploring and preserving cultural arts of East Belitung. Method employed in this study is descriptive analysis method with qualitative approach. The data are collected by conducting observation, interview, study documentation, and literature review. The data analysis and findings indicate that *Campak* Dance comes from the story of young people after rice harvest and during the time they take rest after work. This dance is performed in pairs. The structure of presentation of the dance consists of three stages, which are preliminary stage (*maras*), middle stage (*pecahtari*), and final stage (*Betare*). In the presentation of the dance moves, the choreographer puts real moves which are daily moves of Belitung people. The music uses three original *Campak* rhythm accompanied by chanting rhymes with musical instruments that are *gendang melayu* (melayu drums), violin, tambourine, *gendang rampak*, accordion, and *tawak-tawak* (gong). The make up tends to be simple with the purpose of making one beautiful without showing any character. The piece of clothes worn by female dancers is *baju kurung*, while male dancers wear *tulak belange* clothes which is the characteristic of Malay clothes in general.

Keywords: *Campak Dance, GenayunMerah Studio, East Belitung*